GELAPNYA SOSIAL MEDIA

Point

1. Keuntungan melimpah sosial media
2. tujuan sosial media
3. Sikologi yang di terapkan sosial media
4. di iuti iklan
5. siapa target sosial meida (advertaiser, kita pengguna)
6. konsep intinya adl kumpulkan orang /buat trafic, sistem ini sama kaya endorse

Sosial media

apa yang terlintas dalam benak kamu ketika kata tersebut di ucapkan ?

apapun itu, dividio ini kita akan membahas lebih dalam tentang sosial media, bisa di sebut sisi gelap sosial media,

------------------------------------------------

Saya akan mengawalinya dengan kata

sosial media = is bisnis

---------

pasti diantara kita pernah terbesit pertanyaan “dari mana si sosial media dapat uang”, bukannya kita gratis menggunakanya ?, yup kita memang gratis menggunakan sosial media dan sampai kapan pun memang gratis, lalu dari mana sosial media seperti yt,fb,ig, tiktok dll mendapatkan keuntungan ?

sosial media pada intinya bertujuan mendatangkan pengguna sebanyak banyaknya dan membuat pengguna menghabiskan waktu selama mungkin, sosial media akan berusaha membuat kamu ketergantungan dengannya, membuat mu cantu padanya, dengan menambahkan fitur-fitur baru, selalu merokemendaiskan vidio, atau postingan yang relefan dengan apa yang kamu suka seakan-akan mereka tahu apa kesukaan kita

sebagai contoh jika kamu lihat di explorer akun ig kamu maka saya yakin 90% foto atau vidio yang tampil memiliki kesamaan dengan postingan apa yang sering kamu like atau sering kamu tonton.

jadi sosial media akan terus memahami dan memantau mu dengan algoritmanya yang membuat kita terus di sajikan hal-hal yang kita sukai, maka sedikit demi sedikit kita akan candu.

dan ini tidak hanya berlaku di instagram tapi Seluruh sosial media

-----------------

lalu apakah itu salah dan bahaya ? bukankah itu bagus untuk kita supaya kita tidak jenuh dan supaya kita terus mendapatkan informasi atau postingan yang relevan dengan apa yang kita suka dan inginkan ?

ya memang itu tidak salah tetapi sosial media tidak berhenti sampai disitu, mereka memiliki tujuan lain yaitu, mengumpulkan data diri seuruh pengguna seperti nama, lokasi, usia, jk, apa yang kamu suka, apa yang kamu tidak suka, akun apa saja yang kamu follow, subscribe dll lalu mereka akan menyajikan data-data tersebut ke para advertasiser atau pengiklan, dan itulah kenapa hampir seluruh sosial media besar memiliki fitur ads yang mana para perusahaan atau pembisnis bisa melakukan prosmosi disanah, seperti iklan di youtube, di google, di fb, di ig, di tiktok dll

ok mungkin masih ada di antara kamu yang merasa ...”ya itu bisnis normal ada iklan untuk promosi dan saya juga tidak masalah terkena iklan”, ok saya lanjutkan,

contoh lain lagi, apakah kamu pernah mencari sebuah barang di marketplace terlepas kamu beli atau tidak, lalu beberapa saat kemudia ketiak kamu membukan sosial media seperti ig atau sosial media lainya tiba tiba diberanda kamu munculah iklan dengan produk serupa bahkan sama persis dengan apa yang kamu cari sebelumnya di marketplace

bahkan ada yang lebih kripi dari itu, ada sebuah eksperimen dari pasangan yang bahkan dia tidak memiliki kucing tetapi mereka mencoba membicarakan kucing dalam keadaan aplikasi instagram aktif, dan selang beberapa menit kemudian ketika hendak membuka ig, diberkamunya munculah iklan makanan untuk kucing, dari sini kita bisa beranggapan bahwa instagram tidak hanya memantau aktifitas kita dari segi apa yang kita suka dan ikuti, tapi merekam apa yang kita bicarakan,

dan saya pribadi pun pernah mencobanya, saya pernah mencoba membicarakan pantai dalam keadaan aplikasi instagram aktif dan selang beberapa menit saya ke explorer ig disana langsung terdapat beberapa postingan yang terkait dengan pantai.

pada dasarnya prinsip sosial media adalah, mengumpulkan pengguna, meningkatkan traffic dan interaksi di sosial media tersebut maka jika akun kita telah matang dan sudah cukup memenuhi syarat maka akun sosial media kita akan disuguhi iklan,

semakin tinggi trafic atau interaksi di sebuah sosial media makan itu akan memancing para pengiklan atau advertaiser untuk melakukan promosi di sosial media terkait dan itulah yang di sukai dan di inginnkan sosial media yaitu banyaknya pengiklan yang melakukan promosi di sosial media tersebut dan pada akhirya sosial media lah yang paling diuntung

intinya adalah

kita sebagai pengguna sosial media itu seperti produk di supermarket yang berjajar, dan advertasiser atau pengiklan adalah pembelinya, maka sebagai pembeli mereka akan mencari produk yang mereka butuhkan dan mencarinya di rak mana, posisinya disebelahmana.

dan sama halnya para pengiklan mereka akan mencari target market yaitu kita dengan cara memfilternya seperti menyasar target lokasi dimana, usia berapa, minat apa dll, maka mereka akan menyasar kita sebagai target iklanya

jadi secara tidak langsung bisnis sosial media bukanlah sosial medianya itu sendiri tetapi mereka berjualan data kepada para advertaiser dengan cara membuat wadah dan memanjakan kita dengan postingan atau vidio yang relefan maka kita nyaman dan candu, maka data kita lah yang jadi produk perusahaan sosial media, lalu mreka menjualnya ke para advertaiser,

apakah kamu masih belum merasa dirugikan ?, ok saya akan mengingatkan suatu hal, 1 hal itu adalah semua sosial media ketika kamu memasangnya maka sosial media tersebut akan memiliki akses ke hp kamu secara tidak langsung, terutama ke kontak nomor telp kamu, log panggilan, hingga sms dan yang paling parah lagi bisa mengakses foto atau galeri kamu dan itu semua kamu tidak dasari karena ketka kamu memasang aplikasi kamu tidak membaca apapun, banyak sekali privasi yang di tembus oleh sosial media dan mereka menjadikan data-data yang mereka dapatkan dari jutaan bahkan miliaran kontak, gambar, vidio, triliunan percakapan dari penggunanya untuk dikumpulan dan dijadikan dataset lalu mereka pelajarinya dengan teknologi yang paling canggih di masa ini yaitu AI dan hasil dari itu semua tidak lain dan tidak bukan adalah supaya fitur ads mereka lebih tajam dan tidak heran ketika kita bicara sesuatu kita langsung terkena iklan, kita mencari barang di marketplace kita terkena iklan di sosial media dll, semakin banyak pengguna di sosial media makan semakin cerdas juga algoritma sosial media untuk memilih target market dan para advertaiser makin suka, makin terus terusan beriklan, bakar uang, dan yang paling untung adalah sosial media itu sendiri,

bahkan pemaskan fb sebesar 80% adalah dari para advertaiser atau orang yang beriklan di fb, dalam arti profit fb hampir sepenuhnya dari para pengiklan, apalagi kini wa dan ig aplikasi paliing populer digunakan dimili oleh fb itu sendiri.

sebagai contoh, beberapa tahun yang lalu fb pernah didenda senilai 70T oleh Komisi perdagangan AS dikarenakan lalai dan mengakibatkan bocornya data penggunanya. .....dengan adanya kasus ini munculah persepsi dan keyakinan bahwa fb sudah pasti menjual data privasi penggunanya.

baik atau buruk tergantung kamu, yang terpenting adalah bersosial medialah secara wajar dan janganlah berlebihan sampai lupa waktu dan lupa ibadah.

jadi apakah ini baik atau buruk, komen dibawah

saya mcdani jangan lupa subrek terima kasih